



Edisi Januari 2018

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

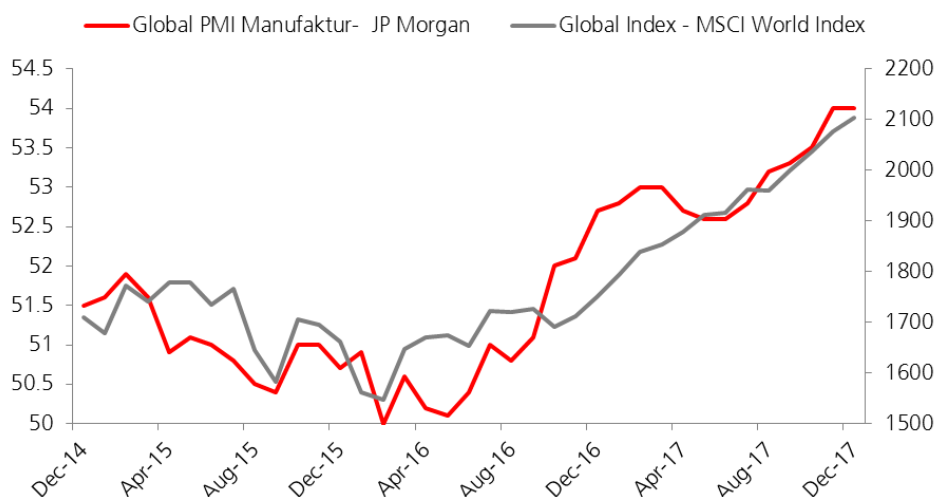
MENAKAR PROSPEK GLOBAL DI TAHUN 2018

Prospek global untuk tahun 2018 secara umum dianggap lebih baik dibandingkan dengan 2017. Perkiraan terakhir IMF di Oktober 2017, menyebutkan pertumbuhan ekonomi dunia di 2017 sebesar 3,6% dan 2018 sebesar 3,7%. Namun, untuk pasar modal, optimisme itu sudah dinyatakan dengan kenaikan bursa saham yang tinggi di tahun lalu. Grafik 1 menunjukkan searahnya pergerakan indeks PMI Manufaktur (yang mengindikasikan optimisme pelaku industri di sektor manufaktur) dengan indeks MSCI World Index. MSCI World Index *total return* sepanjang tahun kemarin tercatat naik 23,10%, sedangkan IHSG *total return* sepanjang tahun kemarin naik 22,48%. Nah sekarang, apakah ada kemungkinan untuk dunia dan juga Indonesia untuk melebihi perkiraan IMF dan perkiraan para analis dan ekonom yang ada. Kami telah membahas mengenai kemungkinan untuk Indonesia dalam edisi bulan lalu, dan kini bagaimana dengan dunia.

Stephen Roach dalam tulisannya “Complacency Will Be Tested in 2018” (December 14, 2017, [www. Projects-syndicate.org](http://www.Projects-syndicate.org)) menyatakan bahwa dunia sedang menghadapi pembalikan tiga tren besar yaitu: (1) kebijakan moneter yang tidak konvensional, (2) ketergantungan ekonomi pada aset, dan (3) potensi destabilisasi dari arbitrase ‘tabungan’ dunia. Kebijakan moneter yang tidak konvensional selama ini dalam bentuk penurunan suku bunga dan pembelian aset telah menyebabkan kenaikan bursa saham di seluruh dunia, sementara China yang dulu membiayai defisit Amerika Serikat (AS) dinilai tidak akan lagi dapat mendukung AS di tengah rencana mereka untuk menggairahkan konsumsi domestik mereka. Menurut Stephen Roach, Senior Lecturer Yale School of Management, pembalikan dari salah satu tren besar tadi di 2018 dapat menjadi ancaman berlanjutnya sentimen positif di 2018.

Tidak hanya Stephen Roach, banyak ekonom dan *strategist* yang juga menyatakan hal yang sama dan ancaman ini memang sudah dipahami. Namun tidak ada yang bisa melihat kira-kira nanti apa yang menjadi pemicunya. Kita berharap para pengambil kebijakan di dunia tidak sampai salah mengambil keputusan. Ekonomi dunia yang sudah membaik tentu saja kita harapkan bisa berlanjut dan proses kenaikan suku bunga tidak sampai membuat rencana investasi dan konsumsi tertunda.

Grafik 1. Kenaikan PMI Manufaktur global selaras dengan kenaikan indeks saham global



Source: Bloomberg, per 02 Januari 2018

Indeks saham menutup tahun 2017 dengan rekor tertinggi, pasar obligasi juga naik

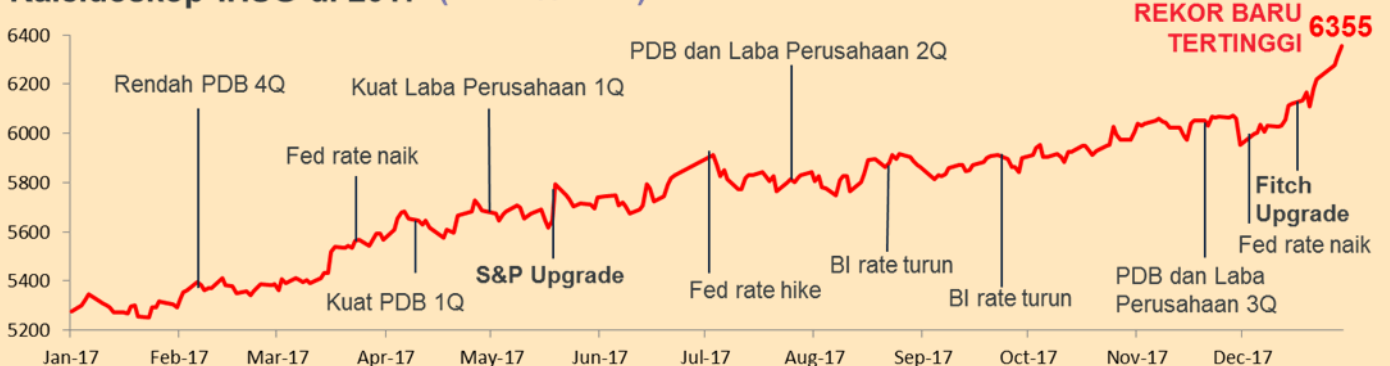
Tahun 2017 ditutup dengan manis setelah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencetak rekor tertinggi di angka 6.355,65 pada akhir bulan Desember. Secara kumulatif, IHSG memiliki kinerja yang cukup memuaskan selama tahun 2017 di mana indeks berhasil naik sebesar 20,0% sejak awal 2017. Bahkan, terhitung untuk bulan Desember saja, IHSG meningkat secara fantastis, yakni sebesar 6,78% MoM. Kinerja IHSG diyakini didukung oleh sentimen positif dari Fitch Ratings yang meningkatkan peringkat kredit Indonesia dari BBB- menjadi BBB. Sektor-sektor yang memiliki performa positif selama bulan Desember adalah Konsumsi (+11,76% MoM), Industri Dasar (+9,38% MoM) dan Keuangan (+8,77% MoM). Satu-satunya sektor yang tertinggal pada bulan Desember adalah Pertanian yang turun sebesar 4,54% MoM. Rata-rata volume perdagangan naik sebesar 1,57% dari angka Rp 5,42 triliun ke angka Rp 5,51 triliun pada bulan Desember.

Pasar obligasi juga menutup tahun 2017 dengan kenaikan pada Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex. Indeks tersebut berhasil naik 1,51% selama bulan Desember. Hal ini diyakini juga didukung oleh sentimen positif dari Fitch Ratings yang meningkatkan peringkat kredit Indonesia dari BBB- menjadi BBB. Kepemilikan obligasi pemerintah Indonesia oleh investor asing hanya bertambah sebesar Rp 5,34 triliun dari angka Rp 830,81 triliun ke angka Rp 836,15 triliun. Ini mengindikasikan bahwa kemungkinan besar kinerja Indeks tersebut disebabkan oleh aktivitas atau permintaan investor lokal di pasar obligasi. Bank Indonesia juga kembali mempertahankan *7-days Reverse Repo Rate* di angka 4,25%. Sementara itu, kenaikan suku bunga Fed di bulan Desember tidak berpengaruh banyak terhadap aktivitas pasar karena kenaikan tersebut sudah diperkirakan terjadi. Ada pula, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun terus mengalami penurunan, kali ini sebesar 20 bps dari 6,52% menjadi 6,32% pada bulan Desember. Rupiah kembali melemah sebesar 0,25% MoM dan berada di level Rp 13.548/USD. Rata-rata suku bunga deposito bertenor 1 bulan meningkat 7 bps MoM dan mencapai 5,73% pada bulan Desember.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengindikasikan bahwa inflasi Desember naik sebesar 3,61% YoY, berhasil melebihi konsensus. Surplus perdagangan kembali tercatat di bulan November dengan total USD 127 juta. Sementara itu, ekspor naik 0,26% MoM sementara impor meningkat sebesar 6,42% MoM.

Grafik 2. Kaleidoskop IHSG tahun 2017

Kaleidoskop IHSG di 2017 (+20.0% YoY)



Sumber: Bloomberg, Eastspring Investments Indonesia

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 69,51 triliun per 30 November 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.